

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari 130 buah jumlah kuesioner yang disebar, sebanyak 124 orang koresponden telah mengisi kuesioner secara lengkap. Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan adalah sebagai berikut berdasarkan urutan teratas:

1. Nilai Intrinsik Pekerjaan
2. Gaji/ Penghargaan Finansial
3. Pelatihan Profesional
4. Lingkungan Kerja
5. Pertimbangan Pasar Kerja

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan Nilai Intrinsik profesi, Gaji/Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat menjadi Akuntan Publik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Felton et al (1994) dimana mahasiswa yang memilih untuk berprofesi sebagai akuntan publik lebih mempertimbangkan gaji jangka panjang dan kesempatan kerja yang lebih menjanjikan. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik percaya bahwa penghargaan dari profesi ini lebih besar daripada

pengorbanannya.

2. Secara parsial variabel Gaji/ Penghargaan Finansial dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat menjadi Akuntan Publik. Penelitian yang dilakukan oleh Felton et al (1994) di Amerika Serikat menemukan variabel gaji dalam jangka panjang dan kesempatan kerja yang lebih menjanjikan merupakan variabel yang dominan terhadap minat menjadi Akuntan Publik.

5.2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Responden yang digunakan dalam penelitian hanya mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Maranatha, sehingga ruang lingkup penelitian sangat terbatas.
2. Penelitian ini hanya meneliti minat mahasiswa untuk menjadi Akuntan Publik untuk profesi non akuntan publik tidak diteliti pada penelitian ini sehingga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini belum tentu sesuai untuk mengukur minat untuk profesi non akuntan publik.
3. Variabel minat dan pengaruh pendidikan dasar saat duduk di bangku SMU tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Peneliti berikutnya agar menggunakan variabel tersebut.

5.3. Saran

1. Bagi akademisi, guna meningkatkan mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai perlu diupayakan keseragaman kurikulum dalam system pendidikan akuntansi dengan lebih memberikan mata kuliah konsentrasi bagi

mahasiswa akuntansi sehingga mereka mulai lebih dini memikirkan profesi yang akan digelutinya. Di samping itu, juga memiliki kemampuan yang lebih profesional pada salah satu bidang profesi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih karir/profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi lain di dalam dan di luar Bandung selain Universitas Kristen Maranatha.